

Wacana Humor Kritis dalam Acara “Sentilan Sentilun” DI Metro TV Episode 2012-2013 (The Critical Humor Of “Sentilan Sentilun” Agenda At Metro TV 2012-2013 Episode)

Dewi Sartika, Sukatman, Anita Widjajanti
Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37 , Jember 68121
E-mail: dewisartikashop@yahoo.com

Abstrak

Acara *Sentilan Sentilun* merupakan acara talk show yang disajikan dalam parodi yang mengangkat topik mengenai permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia dipadukan humor-humor kritis yang menghibur. Humor kritis dalam acara *Sentilan Sentilun* bertujuan untuk menyampaikan isi perasaan rakyat kecil melalui humor. Acara *Sentilan Sentilun* merupakan salah satu sarana untuk memperoleh informasi dan mengkritik kinerja pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan topik-topik tuturan, penggunaan implikatur percakapan, dan prinsip humor dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun*. Rancangan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskripsi. Data berupa tuturan pemain *Sentilan Sentilun* yang mengindikasikan topik-topik tuturan, implikatur dan prinsip humor. Sumber data substansial adalah pemain acara *Sentilan Sentilun* dan sumber data lokasi berupa video acara *Sentilan Sentilun*. Hasil penelitian ini menunjukkan topik-topik yang dibicarakan meliputi topik politik, hukum, ekonomi, sosial kemasyarakatan dan topik budaya. Implikatur berupa implikatur pertanyaan dan implikatur pernyataan melalui opini, sindiran, penghinaan dan merendahkan. Prinsip humor dalam wacana humor kritis *Sentilan Sentilun* yaitu menggunakan kata-kata vulgar, menggunakan tuturan yang berlebihan, menyampaikan kritikan menggunakan gaya ironi, gaya sinisme, dan gaya sarkasme.

Kata Kunci: humor kritis, implikatur, prinsip humor.

Abstract

Sentilan sentilun is a talk show presented parody with a critical humor to entertain the audiences. The critical humor is showing society's felling by the humor. "Sentilan Sentilun" is one of an entertainment to inform and critic government's performance. This study aimed to describe the topics of speech, usage and principles of conversational implicature humor in critical discourse. The design of researching is using description qualitative. The data of "Sentilan Sentilun" players indicate topics, implicature, and the principle of substantial humor. Substantial data is a players of sentilan sentilun event and the location of the data form the video "Sentilan Sentilun" criticism. The result showed politic, economic, law, society and culture. Implicature topics are about quesions and satements such as opinions, innuendo, insults, and condescending. Principle humor using vulgar words to satirized the government.

Keywords: *critical humor, implicature, and the principle of humor*

Pendahuluan

Wacana lisan merupakan wacana yang disampaikan secara lisan atau langsung dengan bahasa verbal yang dihasilkan oleh dialog dua pihak yang saling memberi informasi dan mempertahankan hubungan antar mitra tutur. Wacana lisan dapat ditemukan dalam bentuk percakapan seperti pada acara *talk show Sentilan Sentilun*. Acara *Sentilan Sentilun* merupakan sebuah acara *talk show* di Metro TV yang disajikan dalam bentuk parodi, membahas tentang topik politik, sosial dan kritikan kepada kebijakan pemerintahan. Acara *Sentilan Sentilun* mempunyai daya pikat tersendiri, yaitu mengangkat topik mengenai permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia dengan memadukan humor-humor kritis yang menghibur. Kritikan yang disampaikan dalam acara *Sentilan Sentilun* berupa sindiran yang bertujuan untuk menyampaikan isi perasaan yang dirasakan oleh rakyat kecil. Acara *Sentilan Sentilun*

merupakan salah satu sarana bagi publik untuk memperoleh informasi politik, mengkritik kinerja pemerintahan, dan menyampaikan pendapatnya mengenai kebijakan-kebijakan dan kinerja para pemegang kekuasaan politik negeri. Masalah penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah topik-topik tuturan dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013?, (2) bagaimanakah penggunaan implikatur yang ditemukan dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013?, dan (3) bagaimanakah prinsip humor dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) topik-topik tuturan dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013, (2) penggunaan implikatur percakapan yang ditemukan dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013, dan (3) prinsip

humor dalam wacana humor kritis acara *Sentilan Sentilun* Metro TV Episode 2012-2013.

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Rancangan kualitatif ini menggunakan data lisan berupa wacana (tuturan) dalam acara *Sentilan Sentilun*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi yaitu mendeskripsikan topik-topik tuturan, mendeskripsikan implikatur dan mendeskripsikan prinsip humor yang ditemukan dalam acara *Sentilan Sentilun*. Data dalam penelitian ini berupa tuturan pemain *Sentilan Sentilun* yang mengindikasikan topik-topik, implikatur dan prinsip humor. Sumber data substansial adalah pemain acara *Sentilan Sentilun* dan sumber data lokasi berupa video acara *Sentilan Sentilun*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik simak catat. Menurut Arikunto (2002:206), teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan video. Pengambilan data dilakukan dengan mengunduh beberapa video *Sentilan Sentilun* di www.metrotvnews.com. Teknik simak dilaksanakan dengan cara menyimak hasil rekaman secara berulang-ulang kemudian keseluruhan ditranskripsikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) pengamatan data, dilakukan terhadap penggunaan topik-topik, implikatur dan prinsip humor dalam wacana humor kritis *Sentilan Sentilun*, (2) pengodean, bertujuan untuk memudahkan jalannya penelitian. Pemberian kode dimaksudkan memperjelas identitas masing-masing data. Contoh pengkodean: SJ-IPnS/1, Kode SJ menjelaskan tentang data berasal dari episode skandal jepit, kode I menjelaskan tentang implikatur, kode PnS/1 menjelaskan tentang bentuk implikatur pernyataan sindiran yang merupakan data pertama, (3) pengklasifikasian data, data yang telah terkumpul diklasifikasikan dalam kategori masing-masing rumusan masalah yaitu topik-topik, implikatur dan prinsip humor, (4) interpretasi, data yang sudah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan yaitu menemukan topik-topik tuturan, implikatur dan prinsip humor dalam *Sentilan Sentilun*, (5) simpulan, data yang diperoleh akan disimpulkan dengan memaparkan setiap topik-topik, implikatur dan prinsip humor yang ditemukan pada wacana humor kritis *Sentilan Sentilun*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni instrumen pengumpul data dan instrumen analisis data. Instrumen pemandu pengumpul data

yaitu dengan cara mengunduh hasil dokumentasi video *Sentilan Sentilun* disitus resmi Metro TV yaitu www.metrotvnews.com. Pemandu analisis data dibantu dengan tabel untuk masing-masing rumusan masalah. Data berbentuk tabel bertujuan untuk mempermudah mengklasifikasikan dan menganalisis data yang diperoleh.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik-topik yang dibicarakan meliputi: (1) topik politik, (2) topik hukum, (3) topik ekonomi, (4) topik sosial, dan (5) topik kebudayaan. Implikatur yang ditemukan meliputi, (1) implikatur pertanyaan dan (2) implikatur pernyataan melalui: a) opini, b) sindiran, c) penghinaan dan d) merendahkan. Prinsip humor dalam acara *Sentilan Sentilun*, yaitu: (1) menggunakan kata-kata vulgar, digunakan untuk meningkatkan efek humor karena kata-kata vulgar lebih tepat untuk menimbulkan humor terhadap responden (penonton); (2) menggunakan tuturan yang berlebihan, digunakan untuk meningkatkan efek humor dengan melebih-lebihkan ujaran yang disampaikan; dan (3) menyampaikan kritikan tertentu yaitu kritikan dengan menggunakan gaya ironi, gaya sinisme, dan gaya sarkasme. Pembahasan lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut.

Topik-topik Tuturan dalam Wacana Humor Kritis Acara *Sentilan Sentilun* Di Metro TV Episode 2012-2013

1) Topik Politik

Topik politik digunakan sebagai sarana menyuarakan aspirasi rakyat yang membahas tentang kinerja anggota DPR, kepentingan politik para penguasa, dan konflik politik.

(19)Sentilun : selama ini anggota dewan itu kalau sidang cuma ngantuk lalu tertidur to
Sentilan : he'em
Sentilun : nanti kalau WC nya bagus tidurnya di WC
(SJ-kinerja/19)

Data (19), Sentilun menjelaskan bahwa kinerja anggota Dewan selama ini hanya tidur ketika sidang atau rapat, sehingga sentilun mengkritik anggota Dewan dengan mengatakan *selama ini anggota Dewan itu kalau sidang cuma ngantuk lalu tertidur to*. Percakapan antara Sentilan dan Sentilun tersebut menyindir dan mengkritik kinerja anggota Dewan selama kegiatan rapat berlangsung. Kritikan Sentilun ini juga mengandung unsur humor yaitu seperti pada tuturan *nanti kalau WC nya bagus tidurnya di WC*. Tuturan Sentilan dan Sentilun tersebut membuktikan bahwa topik yang dibicarakan adalah mengenai kinerja anggota Dewan.

2) Topik Hukum

Topik hukum membahas ketidakadilan hukum di Indonesia seperti pada tuturan.

(6)Sentilun : ndoro.. menurut

Penonton : analisis saya
 Sentilun : kalau saya mencuri beras pasti tidak mendapat kiriman beras, dijamin pasti saya ini akan digebuki. Itulah bedanya rakyat kecil dan orang *gede* ndoro, kalau orang kecil mencuri pasti langsung dapat bonus dipukuli tapi kalau malingnya *gede*, pejabat, aparat *nyolong* pasti dilindungi.
 (SJ-ketidakadilan hkm/6)

Data (6), Sentilun berpendapat mengenai perbedaan pejabat dan rakyat biasa di bidang hukum. Sentilun berspekulasi bahwa orang kecil yang mencuri akan langsung diadili sedangkan pejabat akan dilindungi. Hal ini ditegaskan pada tuturan Sentilun *Itulah bedanya rakyat kecil dan orang gede ndoro, kalau orang kecil mencuri pasti langsung dapat bonus dipukuli tapi kalau malingnya gede, pejabat, aparat nyolong pasti dilindungi*. Berdasarkan penjelasan tuturan Sentilun tersebut, dapat diketahui bahwa dari awal topik yang dibicarakan Sentilun adalah ketidakadilan hukum. Bentuk humor pada kritikan tersebut terdapat pada ujaran *kalau orang kecil mencuri pasti langsung dapat bonus dipukuli tapi kalau malingnya gede, pejabat, aparat nyolong pasti dilindungi*. Ujaran tersebut menimbulkan efek humor bagi yang mendengar karena secara langsung ujaran tersebut menyinggung ketidakadilan hukum yang berlaku di Indonesia.

3) Topik Ekonomi

Topik yang membahas tentang kesenjangan ekonomi dan kemiskinan.

(13) Sentilun : itu bancakan
 Ridha Saleh : iya, bancakan
 Ini padahal tanah ini kan dia tidak bertambah, jadi yang bertambah investasi. Orang kecil justru petani-petani justru disingkirkan
 Sentilun : o..orang miskin minggir aja..hahaha
 (SJ-kesenjangan eko/13)

Topik percakapan pada data (13) adalah kesenjangan ekonomi, yaitu tentang nasib orang miskin yang selalu terpinggirkan. Ridha Saleh menjelaskan tentang nasib petani-petani yang selama ini selalu disingkirkan, kemudian dilanjutkan dengan tuturan Sentilun dengan humor mengatakan *o..orang miskin minggir aja..hahaha*. tuturan pada data (13) dari awal membicarakan tentang topik kesenjangan ekonomi yang dialami rakyat miskin dan petani.

4) Topik Sosial kemasyarakatan, membahas ketidakadilan orang miskin.

(21) Ridha Saleh : trus soal kompensasi juga dapat cak lontong, tapi kompensasi itu harus betul-betul memberikan rasa keadilan jadi jangan digusur tanahnya 1 hektar terus kemudian diganti dengan hektar itu gak boleh
 Sentilun : ini ngakali namanya

Ridha Saleh : nah itu dia
 Cak Lontong : tapi tetangga saya itu tanahnya 1 hektar diganti 1 hektar tapi gak mau juga dia
 Sentilun : kenapa?
 Cak Lontong : lebarnya cuma 1 meter
 Sentilun : namanya gang itu, panjang
 (SJ-ketidakadilan/21)

Pada data (21) menunjukkan bahwa kompensasi itu harus adil sehingga tidak ada yang merasa yang dirugikan. tuturan Cak Lontong mempertegas hal tersebut. Tuturan Cak Lontong mengenai kompensasi merupakan bentuk kritikan kepada para pejabat mengenai ketidakadilan pembagian kompensasi kepada rakyat, namun tuturan ini kemudian dilanjutkan dengan humor-humor.

5) Topik Kebudayaan, membahas tentang kebudayaan yaitu tari tradisional Indonesia.

Implikatur dalam Wacana Humor Kritis Acara Sentilan Sentilun Di Metro TV Episode 2012-2013

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Implikatur dalam acara *Sentilan Sentilun* yaitu, (1) Implikatur pertanyaan yang mengandung maksud tersembunyi dalam bentuk pertanyaan mengenai permasalahan dalam bidang politik seperti penggunaan dana dan kinerja pemerintah serta pihak-pihak yang terkait.; dan (2) Implikatur pernyataan melalui: a) opini, digunakan untuk mengungkapkan maksud tersembunyi dalam bentuk pernyataan opini mengenai permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia, b) sindiran, digunakan untuk menyindir para penguasa tentang problematik yang terjadi di Indonesia. Implikatur pernyataan sindiran berupa sindiran mengenai ketidakadilan hukum, kehidupan rakyat kecil yang semakin sulit, pemadaman listrik, dan tarian tradisional yang mulai dilupakan, c) penghinaan, implikatur pernyataan penghinaan bermaksud untuk meluapkan kemarahan dan mengkritik menggunakan kata-kata bernuansa penghinaan, d) merendahkan, berupa maksud hati tersembunyi dalam bentuk pernyataan merendahkan orang lain. Maksud tersembunyi tersebut seperti perbedaan perlakuan antara orang miskin dan kaya.

Prinsip Humor dalam Wacana Humor Kritis Acara Sentilan Sentilun Di Metro TV Episode 2012-2013

Prinsip humor dalam acara *Sentilan Sentilun*, yaitu:
 (1) menggunakan kata-kata vulgar, digunakan untuk

meningkatkan efek humor karena kata-kata vulgar lebih tepat untuk menimbulkan humor terhadap responden (penonton); (2) menggunakan tuturan yang berlebihan, digunakan untuk meningkatkan efek humor dengan melebih-lebihkan ujaran yang disampaikan; dan (3) menyampaikan kritikan tertentu yaitu kritikan dengan menggunakan gaya ironi, gaya sinisme, dan gaya sarkasme

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan wacana humor kritis dalam acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV episode 2012-2013 dapat disimpulkan bahwa topik-topik yang dibicarakan meliputi topik politik, hukum, ekonomi, sosial kemasyarakatan dan topik kebudayaan. Implikatur berupa implikatur pertanyaan dan implikatur pernyataan yaitu opini, sindiran, penghinaan, dan merendahkan. Prinsip humor dalam wacana humor kritis *Sentilan Sentilun* yaitu menggunakan kata-kata vulgar, menggunakan tuturan yang berlebihan, menyampaikan kritikan menggunakan gaya ironi, gaya sinisme dan gaya sarkasme.

Saran yang diberikan setelah melihat hasil dan pembahasan wacana humor kritis dalam acara *Sentilan Sentilun* di Metro TV Episode 2012-2013 antara lain. 1) Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian terhadap objek yang sama diharapkan lebih memfokuskan pada ideologi kritis, ilokusi, perlokusi, gilir tutur yang ada dalam acara *Sentilan Sentilun*, agar lebih terperinci penelitian dan pembahasannya. 2) Bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya kajian dan hasil penelitian ini dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sekolah serta dapat dijadikan sebagai sumber belajar di SMA yang sesuai dengan kompetensi dasar memberikan kritikan terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik dan mengidentifikasi gaya bahasa. 3) Bagi Mahasiswa sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi atau literatur matakuliah wacana khususnya analisis wacana kritis yang berkaitan dengan kritik politik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Sukatman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Anita Widjajanti S.S, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Anggota atas bimbingan yang telah diberikan untuk

menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1]Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]MetroTV.2012.*SkandalJepit*. <http://www.metrotvnews.com/video/program/videos/2012/01/11/16838/391/Belajar-Ilmu-Punk/Sentilan%20Sentilun>. [28 Maret 2012]
- [3]Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4]Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- [5]Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Semiotika (Plesetan Peribahasa sebagai Wahana Kritik Sosial)*. Volume 5 nomor 1. Edisi Januari-Juni. Jember: Jember university press.